

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan, dengan menggunakan drama korea berjudul Misaeng: Incomplete Life (미생) sebagai objek penelitian, drama ini menyajikan cerita tentang kehidupan realistik yang seorang pekerja kantoran dan hubungan antara anak magang dan senior pada dunia kerja. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif kemudian dianalisis menggunakan teori Roland Barthers. Dengan bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana ketidaksetaraan gender direpresentasikan dalam drama melalui pendekatan semiotika, dengan fokus pada makna denotasi, konotasi, dan mitos dan juga karakteristik dari drama Misaeng: Incomplete Life (미생) dari dialog dan tindakan yang ada pada drama korea Misaeng: Incomplete Life (미생). Dialog yang di kaji pada drama tersebut menggunakan bahasa korea 반말 yang menunjukkan antara senioritas terhadap juniornya.

Makna denotasi yang berhubungan dengan makna ketidaksetaraan gender sudah dikaji melalui dialog dan bentuk tindakan dari drama Misaeng: Incomplete Life (미생) adalah bentuk suatu tindakan yang merendahkan kepada salah satu gender dalam lingkungan pekerjaan yang sama. Ketidaksetaraan gender ditandai dengan hubungan yang tidak seimbang antara perempuan dan laki-laki dalam berbagai aspek kehidupan.

Makna konotasi yang berhubungan dengan ketidaksetaraan gender dari drama ini adalah menjelaskan mengenai hubungan ketidaksetaraan gender antara senior dan juniornya yang masing-masing memiliki karakter, sifat dan konflik yang berbeda.

Pada makna mitos yang berhubungan dengan ketidaksetaraan gender ditunjukkan pada dialog yang mengandung kata kasar menunjukkan hubungan tidak suka terhadap senior dan juniornya.

Berdasarkan hasil analisis data, pada penelitian dari drama *Misaeng: Incomplete Life* (미생) peneliti menemukan adanya representasi karakteristik dari sebuah ketidaksetaraan gender yang di gambarkan pada dialog maupun sebuah tindakan yaitu Pantang Menyerah, Gigih, Rendah Hati, Berfokus pada tujuan dan Tegas.

#### 4. 2 Saran

Penelitian yang dijalankan terbatas pada kajian semiotika dengan fokus pada makna denotasi, makna konotasi dan mitos pada adegan ketidaksetaraan gender pada wanita yang ada pada drama *Misaeng: Incomplete Life* (미생). Karena dari itu diharapkan pada penelitian yang dijalankan bisa memanfaatkan model semiotika dari ahli lain untuk penelitian dengan tema yang sama. Peneliti ini masih jauh dari kata sempurna karena itu diharapkan penelitian yang dijalankan bisa berkembang menjadi lebih baik untuk kedepannya dan juga diharapkan penelitian yang dijalankan bisa menjadi bahan referensi untuk melakukan penelitian tentang analisis semiotika terhadap sebuah drama.